

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir dan kemampuan-kemampuan yang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat dari sudjana yang mengemukakan bahwa: “Belajar bukan menghafal bukan pula mengingat, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, ketrampilannya, kecakapannya dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain”.¹

Minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan belajar siswa. Siswa yang menaruh minat pada suatu bidang tertentu, maka akan berusaha lebih keras dalam menekuni bidang tersebut dibanding siswa yang tidak menaruh minat. Menurut Slameto, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang

¹ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000, hal. 28.

menyuruh.² Minat memberikan sumbangan yang besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Tingginya minat belajar peserta didik dipengaruhi semangat yang tinggi pula. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran di sekolah hendaknya setiap siswa mempunyai minat yang tinggi terhadap pelajaran yang diikutinya, kurangnya minat menyebabkan kurangnya perhatian, partisipasi dan usaha dalam proses pembelajaran. Akibat dari kurangnya minat belajar tentunya akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Salah satu faktor yang dapat mendorong minat belajar siswa adalah orang tua. Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karenanya keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat seorang siswa terhadap pelajaran. Apa yang diberikan oleh keluarga sangat berpengaruhnya bagi perkembangan jiwa anak. Dalam proses perkembangan minat diperlukan dukungan perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua.

Berangkat dari keterangan di atas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana minat belajar siswa Madrasah Diniyah Nururrohim Suwaloh Balen Bojonegoro serta bagaimana peran orang tua siswa dalam memotivasi minat belajar siswa. Maka penulis memilih judul skripsi, yaitu: “Peran dan tanggung jawab orang tua terhadap peningkatan minat belajar siswa Madrasah Diniyah (MADIN) Nururrohim Suwaloh Balen Bojonegoro”

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 2005, hal. 57.

B. Penegasan Judul

Untuk mempermudah dan menghindari salah pengertian serta mempertegas ruang lingkup pembahasan, maka penulis memandang perlu menyampaikan batasan-batasan terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam judul di atas. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan antara lain:

1. Peran dan Tanggung Jawab Orang tua

- a. Peran berarti "perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat;"³ Sedangkan tanggung jawab berarti "keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan, dsb)"⁴
- b. Orang Tua yang dimaksud di sini adalah ayah dan ibu kandung yang mempunyai fungsi sebagai penanggung jawab pertama dan utama bagi anak.

Yang dimaksud dari peran dan tanggung jawab orang tua dalam skripsi ini adalah tingkah dan kewajiban yang dimiliki oleh orang tua terhadap anaknya dalam meningkatkan minat belajar.

2. Minat belajar siswa

a. Minat

Secara bahasa minat berarti "kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu."⁵

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2003, hal. 854.

⁴ *Ibid.*, hal. 993

⁵ *Ibid.*, hal. 583.

- b. Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih atau berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.⁶
- c. Siswa adalah Murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah); pelajar:⁷

Jadi yang dimaksud dengan minat belajar siswa di sini, adalah sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa Madrasah Diniyah (MADIN) Nururrohim Suwaloh Balen Bojonegoro Tahun 2014.

C. Alasan Pemilihan Judul

Yang menjadi alasan penulis untuk mengangkat judul tersebut antara lain adalah:

1. Melihat bahwa minat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar peserta didik.
2. Memberikan kejelasan tentang peran dan tanggung jawab orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa.
3. Madrasah Diniyah Nururrohim Suwaloh Balen Bojonegoro merupakan pendidikan Islam yang berpotensi untuk berkembang dan mampu untuk bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.

⁶ *Ibid.*, hal. 23.

⁷ *Ibid.*, hal. 951.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka masalah yang dirumuskan dan akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran dan tanggung jawab orang tua Madrasah Diniyah (MADIN) Nururrohim Suwaloh Balen Bojonegoro?
2. Bagaimana minat belajar siswa Madrasah Diniyah (MADIN) Nururrohim Suwaloh Balen Bojonegoro?
3. Adakah pengaruh peran dan tanggung jawab orang tua terhadap peningkatan minat belajar siswa Madrasah Diniyah (MADIN) Nururrohim Suwaloh Balen Bojonegoro?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran dan tanggung jawab orang tua Madrasah Diniyah (MADIN) Nururrohim Suwaloh Balen Bojonegoro
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa Madrasah Diniyah (MADIN) Nururrohim Suwaloh Balen Bojonegoro
3. Untuk mengetahui pengaruh peran dan tanggung jawab terhadap peningkatan minat belajar siswa Madrasah Diniyah (MADIN) Nururrohim Suwaloh Balen Bojonegoro

F. Metode pembahasan

Dalam skripsi ini penulis menggunakan beberapa metode pembahasan sebagai berikut:

1. Metode deduksi

Metode deduksi yaitu kesimpulan yang bersifat umum kepada hal yang bersifat khusus. Digunakan untuk mengemukakan kaidah-kaidah umum yang kemudian diuraikan pada pembahasan yang bersifat khusus. Menurut Sutrisno Hadi, “Dengan deduksi kita berangkat dari suatu pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu, kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus.”⁸

2. Metode induksi

Metode induksi yaitu metode pembahasan yang cara kerjanya dimulai dari observasi itu dipikir atau diolah yang akhirnya disimpulkan menjadi hal yang umum. Metode ini digunakan untuk membahas suatu masalah dengan jalan mengumpulkan data dan menguraikan fakta-fakta khusus atau peristiwa konkrit yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas, kemudian diambil kesimpulan umum. Menurut Sutrisno Hadi mengatakan: “Berfikir Induksi berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang terkait, kemudian dari fakta-fakta itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.”⁹

3. Metode komparasi

Metode komparasi yaitu untuk menyelidiki kemungkinan sebab akibat dengan cara mendasarkan atas pengamatan terhadap akibat yang

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Psych.UGM, Yogyakarta, 2006, hal. 50.

⁹ *Ibid.*,

ada dalam mencari kembali fakta yang menjadi penyebab melalui fakta tertentu. Menurut Anas Sudjono menyatakan: “metode komparasi adalah metode penelitian yang berusaha menemukan persamaan dan perbedaan benda atau orang.”¹⁰

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹¹

Dalam penelitian ini, hipotesis yang penulis gunakan adalah:

Ho : Tidak ada pengaruh peran dan tanggung jawab orang tua terhadap peningkatan minat belajar siswa Madrasah Diniyah (MADIN) Nururrohim Suwaloh Balen Bojonegoro

Ha: Ada pengaruh peran dan tanggung jawab orang tua terhadap peningkatan minat belajar siswa

Madrasah Diniyah (MADIN) Nururrohim Suwaloh Balen Bojonegoro

H. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Lembaga

Supaya terus berusaha meningkatkan kualitas dalam pengelolaan pengajaran dalam kaitannya dengan metode dan strategi dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

2. Bagi Guru

¹⁰ Sadjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali, Jakarta, 2004, hal. 259.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal. 110.

Sebagai informasi bagi guru agar lebih meningkatkan strategi yang dalam menumbuhkan minat siswa dalam belajar.

3. Bagi siswa

Kesadaran bagi para siswa bahwa minat belajar bukan merupakan suatu paksaan dari luar, namun harus dari dalam diri orang tersebut. Keinginan yang kuat dari dalam diri sendiri untuk mempunyai minat yang tinggi dalam belajar akan memotivasi siswa untuk senantiasa mencapai keberhasilan belajarnya

4. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam pengembangan metode yang variatif dan sebagai sumbangsih dari penulis yang merupakan wujud aktualisasi peran mahasiswa dalam pengabdianya terhadap lembaga pendidikan. Dan sebagai syarat untuk memenuhi persyaratan mendapat gelar Strata Satu (S1)

5. Bagi orang tua

Menambah pengetahuan bagi orang tua agar mereka lebih memahami sikap dan perilaku anaknya serta dapat lebih memberikan perhatian bagi anak untuk kepentingan pendidikannya.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan dan pemahaman skripsi ini maka penulis akan membahasnya dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan dalam bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, alasan pemilihan judul, rumusan masalah,

tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian teori dalam bab ini meliputi: Tinjauan Tentang Peran dan tanggung jawab Orang Tua, Tinjauan tentang Minat Belajar Siswa dan tinjauan tentang pengaruh peran dan tanggung jawab orang tua terhadap peningkatan minat belajar siswa.

BAB III Metode Penelitian terdiri dari pendekatan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Laporan penelitian, meliputi: latar belakang obyek, penyajian data, analisis data dan pembahasan.

BAB V Penutup dalam bab ini memuat kesimpulan dan saran-saran.